

ABSTRAK

Muhammad Lucky Rezaldi, 1228030123, (2026): *Home Industry Boneka Sebagai Dampak Perubahan Struktur Sosial Masyarakat Lokal (Penelitian Di Kelurahan Warung Muncang Kota Bandung)*.

Perkembangan *home industry* boneka di Kelurahan Warung Muncang, Kota Bandung, tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, tetapi juga memengaruhi pola hubungan sosial dan perubahan struktur sosial masyarakat. Keberadaan *Home Industry Boneka Hikmah Cibuntu dan Yayan Collection* menciptakan lapangan kerja, memperluas jaringan sosial, serta membentuk interaksi baru antara pemilik usaha, pekerja, masyarakat, dan pemerintah. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi berbasis rumah tangga memiliki keterkaitan erat dengan dinamika sosial masyarakat sehingga penting dikaji untuk memahami proses perubahan struktur sosial yang terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tindakan agen dalam mengembangkan *home industry* boneka di Kelurahan Warung Muncang, menganalisis struktur sosial yang dimanfaatkan agen dalam mengembangkan usaha, serta menganalisis interaksi timbal balik antara pelaku *home industry* sebagai agen dengan struktur sosial yang berimplikasi terhadap transformasi struktur sosial masyarakat.

Penelitian ini menggunakan Teori Strukturasi Anthony Giddens sebagai landasan analisis. Teori ini menjelaskan bahwa agen dan struktur memiliki hubungan timbal balik (*duality of structure*), di mana struktur tidak hanya membatasi tindakan agen, tetapi juga menjadi sumber daya yang dimanfaatkan agen untuk bertindak. Melalui praktik sosial yang dilakukan secara berulang, agen mereproduksi sekaligus mentransformasikan struktur sosial dalam kehidupan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan struktur sosial *home Industry Boneka* di Kelurahan Warung Muncang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi Partisipan, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku *home industry* berperan sebagai agen yang secara aktif dan reflektif mengembangkan usaha melalui pemanfaatan peluang ekonomi, perekrutan dan pemberdayaan masyarakat lokal, pengembangan keterampilan, serta pembentukan hubungan kerja berbasis kekeluargaan dan kepercayaan. Struktur sosial berupa hubungan kekerabatan, ketetanggaan, kepercayaan, gotong royong, dan jaringan sosial dimanfaatkan sebagai sumber daya dalam mendukung perekrutan tenaga kerja, kerja sama produksi, dan keberlangsungan usaha. Praktik sosial yang dilakukan secara berulang tidak hanya mereproduksi hubungan sosial yang telah ada, tetapi juga mentransformasikan struktur sosial melalui terbentuknya pola kerja yang lebih terorganisasi, pembagian kerja yang fleksibel, meluasnya jaringan sosial, meningkatnya keterampilan dan kesempatan kerja, serta berkembangnya peran dan posisi sosial masyarakat.

Kata kunci: *Home Industry, Struktur Sosial, Strukturasi.*